

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 87, Semester Genap, Tahun 2024/2025

PRA PAA
(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

“PUSAT UMKM DI KOTA PEKALONGAN”

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:

Fahra Oktavia 19.A1.0099

Dosen pembimbing :

Gustav Anandhita , ST., MT

NUPTK 0354767668130273

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2025

ABSTRAK

Kota Pekalongan dikenal sebagai kota batik yang kaya akan warisan budaya dan kreativitas lokal. Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kota ini sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi serta pelestarian budaya lokal, khususnya melalui industri batik dan kerajinan tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan pusat UMKM berbasis budaya di Kota Pekalongan sebagai strategi untuk mengintegrasikan kegiatan ekonomi dan pelestarian nilai-nilai kearifan lokal. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh dari wawancara dengan pelaku UMKM, pengelola pusat UMKM, dan pemangku kepentingan terkait. Hasil kajian menunjukkan bahwa pusat UMKM di Pekalongan tidak hanya berfungsi sebagai tempat promosi dan pemasaran produk, tetapi juga sebagai ruang edukasi budaya yang mampu memperkuat identitas daerah dan menarik minat wisatawan. Integrasi elemen budaya dalam pengembangan UMKM terbukti memberikan nilai tambah pada produk, memperluas jaringan pasar, dan meningkatkan daya saing pelaku usaha lokal. Oleh karena itu, penguatan pusat UMKM berbasis budaya merupakan langkah strategis untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berakar pada potensi lokal.

Kata Kunci: UMKM, budaya lokal, Kota Pekalongan, batik, pengembangan ekonomi